

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN  
KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI MODEL  
*PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA  
TUNARUNGU**

*(Classroom Action Research Kelas VIII SLB Negeri Kuala Tungkal)*

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**SAINA FATHIASARI**

**NIM. 23003273**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA  
BAHASA INGGRIS MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
PADA SISWA TUNARUNGU**

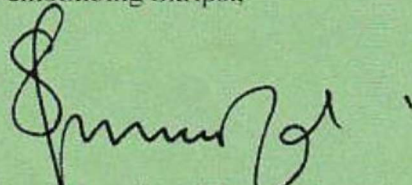
*(Classroom Action Research Kelas VIII SLB Negeri Kuala Tungkal)*

Nama : Saina Fathiasari  
NIM/BP : 23003273/2023  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2024

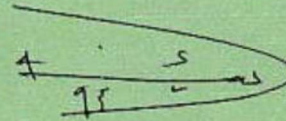
Disetujui Oleh,

Pembimbing Skripsi,



Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd  
NIP. 196004101988031001


Mahasiswa,



Saina Fathiasari  
NIM. 23003273

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198208142008122005

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

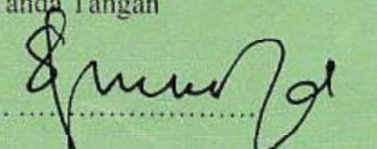
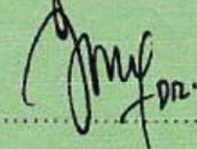
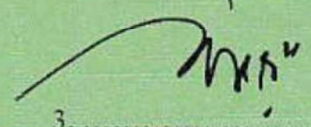
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata  
Bahasa Inggris Melalui Model *Problem Based Learning*  
Pada Siswa Tunarungu (*Classroom Action Research*)  
Kelas VIII SLB Negeri Kuala Tungkal)

Nama : Saina Fathiasari  
NIM. : 23003273  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	1. .... 
2. Anggota	: Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd	2. .... 
3. Anggota	: Dr. Martiaz Z, M.Pd	3. .... 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Saina Fathiasari  
NIM/BP : 23003273/2023  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Tunarungu (*Classroom Action Research* Kelas VIII SLB Negeri Kuala Tungkal)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Saina Fathiasari

NIM. 23003273

## ABSTRAK

**Saina Fathiasari. 2024. Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Tunarungu (*Classroom Action Research* Kelas VIII di SLB Negeri Kuala Tungkal). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Siswa Tunarungu adalah anak yang mengalami keterbatasan dalam pendengarannya sehingga anak tersebut mengalami hambatan dalam perkembangan Bahasa. Yang mana Bahasa merupakan hal yang penting dalam membangun komunikasi, termasuk Bahasa Inggris. Pada pembelajaran Bahasa Inggris penguasaan kosakata merupakan hal yang sangat penting. Namun pada prosesnya guru belum menerapkan model pembelajaran yang tepat. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris melalui model *Problem Based Learning* pada siswa Tunarungu kelas VIII di SLB Negeri Kuala Tungkal.

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris melalui model *Problem Based Learning* pada siswa tunarungu di SLB Negeri Kuala Tungkal. Seluruh kegiatan penelitian tergabung ke dalam beberapa proses yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian dilakukan pada siswa Tunarungu kelas VIII SLB Negeri Kuala Tungkal berjumlah 4 orang siswa dengan inisial MZ, NA, AF, dan RS. Penelitian ini terbagi ke dalam 2 siklus yang pada tiap siklus terdapat 4 tahapan dengan 2 kali pertemuan pada setiap siklusnya.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil peningkatan kemampuan dalam penguasaan kosakata. Pada kondisi awal diperoleh persentase MZ 50%, NA 40%, AF 40%, dan RS 50%. Pada siklus I terjadi peningkatan MZ 70%, NA 60%, AF 60%, dan RS 80%. Penelitian ini dilanjutkan pada siklus II MZ 90%, NA 80%, AF 80%, dan RS 100%.

**Kata Kunci:** Kosakata, Bahasa Inggris, model pembelajaran berbasis masalah, prestasi belajar

## ABSTRACT

**Saina Fathiasari. 2024. Improving English Vocabulary Mastery Skill Through Model *Problem Based Learning* of students with hearing disabilities (classroom action research at grade 8<sup>th</sup> SLB Negeri Kuala Tungkal).**

Students with hearing disabilities are children who experience limitations in their hearing so that the child experiences obstacles in language development. Where language is important in building communication, including English. In learning English, mastery of understanding is very important. However, in the process the teacher has not implemented the right learning model. Therefore, the aim of this research is to improve the ability to master English vocabulary through a *Problem Based Learning* model for students with hearing disabilities in class VIII at SLB Negeri Kuala Tungkal.

This research used a Classroom Action Research design, with the aim of finding out how to improve the ability to master English vocabulary through a *Problem Based Learning* model for deaf students at SLB Negeri Kuala Tungkal. All research activities are combined into several processes, namely planning, implementation, observation and reflection. The research was conducted on 4 students with the initials MZ, NA, AF, and RS. This research is divided into 2 cycles, in each cycle there are 4 stages with 2 meetings in each cycle.

From the research that has been carried out, results have been obtained in increasing ability in vocabulary mastery. In the initial conditions, the percentage of MZ was 50%, NA 40%, AF 40%, and RS 50%. In cycle I there was an increase in MZ 70%, NA 60%, AF 60%, and RS 80%. This research was continued in cycle II MZ 90%, NA 80%, AF 80%, and RS 100%.

Keyword: Vocabulary, English, model *Problem Based Learning*, learning achievement

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Tunarungu Kelas VIII SLB Negeri Kuala Tungkal”.

Shalawat dan salam tak lupa penulis curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang mana berkat perjuangan beliau dalam berdakwah menyebarkan nilai-nilai kebaikan sehingga pada akhirnya kita dapat merasakan nikmat iman serta ilmu pengetahuan yang lebih baik seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Fakultas Ilmu Pendidikan pada Universitas Negeri Padang. Pada skripsi ini terdiri atas lima Bab, yaitu Bab I merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Kemudian Bab II merupakan kajian pustaka yang berisi kajian teori tentang hakikat anak tunarungu, kajian teori kosakata bahasa Inggris, kajian teori model pembelajaran *problem based learning*, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan. Selanjutnya Bab III berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, waktu penelitian, teknik penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang pembahasan yang meliputi kondisi awal, pelaksanaan siklus I dan siklus II, pembahasan antar siklus dan keterbatasan penelitian, kemudian ditutup pada Bab V berupa kesimpulan dan saran.

Selesainya penelitian ini, juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dalam kesempatan ini dengan segala ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.

2. Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa.
4. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak'Ibu dosen beserta karyawan yang telah membantu peneliti selama masa Pendidikan.
6. Ibu Rama Fajria, S.Pd selaku kepala SLB Negeri Kuala Tungkal yang telah memberikan izin peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Bapak/Ibu guru rekan seangkatan dan seperjuangan RPL 2023 serta berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti meminta saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan skripsi yang akan datang. Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan Pendidikan di masa yang akan datang. Aamiin.

Padang, Juli 2024

Penulis

**Saina Fathiasari**

**NIM. 23003273**



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan dan Pemecahan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Hakikat Anak Tunarungu .....	8
1. Pengertian Anak Tunarungu.....	8
2. Penyebab ketunarunguan.....	10
3. Karakteristik Anak Tunarungu.....	11
4. Klasifikasi Anak Tunarungu .....	14
B. Kosakata Bahasa Inggris.....	15
1. Pengertian Vocabulary .....	16
2. Bahasa Inggris .....	17
3. Penguasaan Kosakata bahasa Inggris .....	19
4. Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris.....	23
C. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	27
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	27
2. Manfaat Model Pembelajaran.....	29

3. Model <i>Problem Based Learning</i> .....	30
4. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> .....	31
5. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	35
6. Sintaks Model Pembelajaran PBL.....	39
D. Penelitian yang Relevan .....	44
E. Kerangka Berpikir .....	45
F. Hipotesis Tindakan .....	46
BAB III .....	48
METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	48
B. Desain Penelitian .....	49
C. Prosedur Penelitian .....	50
D. Definisi Operasional Variabel .....	53
E. Subjek Penelitian .....	54
F. Setting Penelitian.....	55
G. Teknik Pengumpulan Data .....	55
H. Instrumen Penetilian .....	55
I. Teknik Analisis Data .....	59
BAB IV .....	61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	61
A. Kondisi Awal.....	61
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	62
C. Analisis Data Hasil Penelitian .....	78
D. Pembahasan .....	84
E. Keterbatasan Penelitian .....	86
BAB V.....	88
PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran .....	89
DAFTAR RUJUKAN.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sintak Model <i>Problem Based Learning</i> .....	41
Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Kelas .....	57
Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tahap Pengajaran Kosakata .....	24
Gambar 2. 1 Langkah-langkah Pelaksanaan model PBL.....	42
Gambar 3. 1 Skema Kerangka Berpikir Penulisan Tindakan Kelas .....	46
Gambar 4. 1 Desain Penulisan Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart.....	49
Gambar 5. 1 Grafik kemampuan awal siswa berdasarkan pengamatan.....	62
Gambar 6. 1 Grafik hasil tes kemampuan siswa pada siklus I.....	81
Gambar 7. 1 Grafik hasil tes kemampuan siswa pada siklus II .....	82
Gambar 8. 1 Grafik rekapitulasi hasil kemampuan awal, siklus I, dan siklus II...	83

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa Internasional yang paling banyak dipelajari dan digunakan dalam berkomunikasi antar bangsa. Dengan memiliki kemampuan berbahasa Inggris, kita bisa dengan mudah mengakses dan memperoleh informasi karena sebagian besar informasi tersebut tertulis dalam bahasa Inggris (Dimara, 2022). Oleh karena itu bahasa Inggris menjadi mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswam tidak hanya bagi siswa yang normal, tetapi juga sangat penting bagi siswa berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami keterbatasan baik secara mental, fisik intelektual, sosial, maupun yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya dibandingkan dengan anak lain seusianya (Harnin & Damri, 2022). Anak berkebutuhan khusus merupakan anak-anak yang memiliki karakteristik unik yang membedakannya dengan anak pada umumnya. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan hambatan pendengaran atau yang lebih dikenal dengan Tunarungu.

Anak Tunarungu atau yang biasa dikenal dengan tunarungu adalah anak yang mengalami gangguan pendengaran. Tunarungu adalah anak individu yang mengalami gangguan pendengaran baik permanen atau sementara. Anak Tunarungu diklasifikasikan berdasarkan sisa pendengarannya yaitu 0-40 dB dapat dikategorikan ringan. Anak Tunarungu ringan merupakan individu

yang mengalami kesulitan dalam merespon suara yang terdengar dari jarak jauh.

Keberhasilan siswa Tunarungu tidak akan terhalang oleh rendahnya kemampuan, namun melalui keyakinan, kemauan, dan kegigihan pengembangan diri mampu menjadikan apa yang sulit untuk dicapai menjadi lebih mudah. Keterbatasan tersebut hendaknya dikembangkan dengan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan potensi mereka. Siswa Tunarungu dapat mengembangkan potensinya dengan memberikan pembelajaran kosakata.

Kosakata merujuk pada sekumpulan kata-kata yang digunakan dalam suatu bahasa. Ini mencakup kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, dan sebagainya. Kosakata sangat penting dalam berkomunikasi, karena memungkinkan orang untuk menyampaikan ide, gagasan dan informasi dengan jelas dan tepat. Kosakata dapat juga diajarkan kepada anak berkebutuhan khusus. Salah satu pembelajaran kosakata yaitu kosakata Inggris.

Kosakata dalam pembelajaran Bahasa Inggris bukanlah satu-satunya elemen yang penting. Tetapi dari banyak problem yang ditemui dalam elemen-elemen pembelajaran Bahasa Inggris seperti speaking, reading, listening, dan writing, pada umumnya disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata. Salah satu kosakata Bahasa Inggris yang dapat diajarkan kepada siswa Tunarungu ialah kosata yang dekat dengan

lingkungan mereka seperti kosakata benda yang dapat mereka jumpai dirumah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada saat melakukan pelaksanaan pembelajaran di SLB Negeri Kuala Tungkal pada bulan bulan Juli sampai bulan Desember tahun 2023. Bahasa Inggris termasuk pada mata pelajaran dalam kurikulum merdeka untuk siswa Tunarungu kelas VIII. Sesuai dengan kurikulum di SLB Negeri Kuala Tungkal, pembelajaran kosakata ini terdapat pada pelajaran Bahasa Inggris elemen writing. Dari hasil pengamatan didapatkan empat siswa tunarungu yang tengah duduk di kelas VIII, yang siswanya berjenis kelamin perempuan berinisial NA, dan siswa berjenis kelamin laki-laki berinisial MZ, RS, dan AF.

Pengamatan yang dilakukan pada saat anak sedang belajar Bahasa Inggris terlihat siswa masih sering bergurau dan tidak memperhatikan guru ketika sedang mengajarkan kosakata. Hal ini disebabkan karena guru hanya fokus memberikan materi dengan memberikan catatan saat mengajar tanpa memperhatikan kebutuhan siswa. Model pembelajaran yang sebelumnya digunakan oleh guru ialah model pembelajaran Expositori atau model pembelajaran yang berpusat pada guru. Model pembelajaran ini menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Namun ternyata model pembelajaran ini tidak cukup efektif diterapkan pada siswa Tunarungu. Sehingga berakibat

pada rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa yang terlihat dari nilai yang belum mencapai KKM pada materi kosakata. KKM mata pelajaran bahasa Inggris di SLB Negeri Kuala Tungkal ialah 70 namun dari hasil tes siswa dengan inisial MZ memperoleh nilai 50, NA memperoleh nilai 40, AF memperoleh nilai 40 dan RS memperoleh nilai 50.

Berdasarkan wawancara dengan guru kolaborator yaitu guru yang mengajar kelas X Tunarungu dan sudah bersertifikat pendidik Bahasa Inggris, perlu adanya inovasi pada model pembelajaran yang dirancang oleh guru dalam upaya perbaikan proses pembelajaran. Jika sebelumnya pembelajaran hanya berpusat pada guru, maka diperlukan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa mengalami pembelajaran yang lebih bermakna dan dapat mempengaruhi kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris mereka. Model pembelajaran "*Problem Based Learning*" menurut (Syamsidah & Suryani, 2018) adalah sebuah pendekatan yang memberi pengetahuan baru peserta didik untuk menyelesaikan suatu masalah, dengan begitu pendekatan ini adalah pendekatan pembelajaran partisipatif yang bisa membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang penting dan relevan bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tentang "Meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris melalui model *Problem Based Learning* pada siswa Tunarungu kelas VIII SLB Negeri Kuala Tungkal".



## **B. Rumusan dan Pemecahan Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis telah paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Inggris melalui model *Problem Based Learning* pada siswa Tunarungu kelas VIII di SLB Negeri Kuala Tungkal?
- b. Bagaimana hasil yang diperoleh dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa Tunarungu kelas VIII SLB Negeri Kuala Tungkal?

### 2. Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris, maka penulis menggunakan model *Problem Based Learning* yaitu penyajian pelajaran dengan menyajikan masalah sehingga siswa memiliki pengetahuan baru dan lebih realistik.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses dan upaya guru dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris melalui model *Problem Based*

*Learning* pada siswa Tunarungu kelas VIII di SLB Negeri Kuala Tungkal.

2. Untuk mengukur seberapa efektif model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa Tunarungu kelas VIII di SLB Negeri Kuala Tungkal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat untuk melengkapi teori mengenai anak berkebutuhan khusus yaitu dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa Tunarungu.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru sekolah,

Sebagai salah satu acuan untuk melakukan pemilihan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris.

- b. Bagi siswa

Sebagai sebuah pengetahuan baru dan keterampilan penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

c. Bagi sekolah

Memberikan pertimbangan mengenai model pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

d. Bagi peneliti berikutnya

Menjadi referensi penelitian dalam penelitian selanjutnya.